

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur kepemilikan, ukuran komite Audit, ukuran perusahaan, kualitas audit dan *Chief Executive Officer (CEO) Gender* secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
2. Struktur kepemilikan secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022.
3. Ukuran komite Audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
4. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
5. Kualitas audit secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
6. *Chief Executive Officer (CEO) Gender* secara parsial tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan pada perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2019 – 2022.
7. Secara simultan struktur kepemilikan, ukuran komite audit, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan *Chief Executive Officer (CEO) Gender* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu dalam suatu perusahaan dalam sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan atau kelemahan. Adapun keterbatasan-keterbatasan tersebut adalah:

1. Penelitian ini menggunakan tiga variabel independen yaitu struktur kepemilikan institusional, ukuran komite audit, ukuran perusahaan, kualitas audit, dan *Chief Executive Officer (CEO) Gender*. Variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan tidak diuji dalam penelitian ini.
2. Kurangnya sampel perusahaan yang memiliki CEO seorang wanita, dimana pada sampel hanya terdapat 2 sampel yang menyatakan bahwa perusahaan memiliki CEO seorang wanita. Perusahaan tersebut antara lain PT Mitrabara Adiperdana Tbk. Dan PT Trans Power Tbk Sehingga tidak mencerminkan perbedaan yang signifikan antara perbedaan gender jika dibandingkan dengan sampel perusahaan yang memiliki CEO seorang pria sebanyak 198 sampel.
3. Penelitian ini hanya mengamati perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang tidak mewakili seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Penelitian ini hanya menggunakan pengamatan selama 4 tahun yaitu 2019, 2020, 2021 dan 2022 sehingga tidak cukup lama untuk menentukan ketepatan waktu pelaporan keuangan dalam jangka panjang.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menguji variabel independen lain yang diduga dapat mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan. Beberapa variabel independen yang diduga berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas.

2. Mengganti sampel CEO Gender dengan sampel yang relatif bisa menampilkan perbedaan yang signifikan antara variabel dependen dan variabel independen.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih luas yang tidak hanya terbatas pada perusahaan sektor energi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan periode waktu pengamatan yang lebih lama untuk melihat ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan secara jangka panjang.